

## ***The Influence Of Fundamental And Technical Variables On The Stock Prices Of Banking Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2019 - 2023***

### **Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023**

Gita Amelia<sup>1</sup>, Riri Mayliza<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP<sup>1,2</sup>

[gitaamelia100802@gmail.com](mailto:gitaamelia100802@gmail.com)<sup>1</sup>, [ririmayliza@akbpstie.ac.id](mailto:ririmayliza@akbpstie.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

Stock investment in Indonesia is growing rapidly, with the Indonesia Stock Exchange (IDX) serving as the primary platform. The banking sector plays a strategic role in the financial system, where bank stock prices listed on the IDX are influenced by fundamental and technical factors. This study analyzes the impact of fundamental variables (ROA, EPS, DER) and technical factors on banking stock prices on the IDX for the 2019–2023 period, using panel data regression and purposive sampling. The data includes financial reports and annual trading volumes. The results indicate that EPS has a positive and significant effect on stock prices, while ROA, DER, and trading volume have a negative and insignificant impact.

**Keywords:** Stock price, ROA, EPS, DER, Trading Volume, Banking

#### **ABSTRAK**

Investasi saham di Indonesia berkembang pesat, dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana utama. Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam sistem keuangan, di mana harga saham perbankan yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh faktor fundamental dan teknikal. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel fundamental (ROA, EPS, DER) dan teknikal terhadap harga saham perbankan di BEI periode 2019–2023, menggunakan regresi data panel dan purposive sampling. Data yang digunakan mencakup laporan keuangan dan volume perdagangan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, DER, dan volume perdagangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan.

**Kata Kunci:** Harga Saham, ROA, EPS, DER, Volume perdagangan, Perbankan.

#### **1. Pendahuluan**

Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan menarik investor melalui pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menunjukkan pertumbuhan signifikan, tercermin dari meningkatnya jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan pertumbuhan investor lokal maupun asing (Yusmaniarti et al., 2023)

Saham perbankan menjadi pilihan utama investor karena peran penting industri perbankan dalam ekonomi nasional (Muhammad Sadikin & Rachma Agustina, 2023). Namun, harga saham perusahaan perbankan di BEI periode 2019–2023 menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kinerja keuangan, kondisi ekonomi, dan volume perdagangan.

Penilaian saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental menggunakan indikator seperti Return on Assets (ROA), Earnings Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER) (Simangunsong & Ovami, 2021), sementara analisis teknikal memanfaatkan volume perdagangan dan tren historis harga saham (Muhammad Sadikin & Rachma Agustina, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. ROA dan EPS sebagian besar terbukti berpengaruh positif terhadap harga saham (N. S. Dewi & Suwarno, 2022), namun DER

dan volume perdagangan menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Fazriati & Herlinawati, 2024). Perbedaan ini menimbulkan kebutuhan untuk melakukan kajian lanjutan secara spesifik pada sektor perbankan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel fundamental dan teknikal terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, yaitu: Menguji pengaruh **Return on Assets (ROA)** terhadap harga saham, Menguji pengaruh **Earnings Per Share (EPS)** terhadap harga saham, Menguji pengaruh **Debt to Equity Ratio (DER)** terhadap harga saham, Menguji pengaruh **Volume Perdagangan** terhadap harga saham.

## 2. Tinjauan pustaka

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan, mengingat pentingnya informasi ini bagi investor. Analisis fundamental dan teknikal adalah dua pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian saham.

Analisis fundamental berfokus pada kinerja keuangan perusahaan dan faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi nilai saham. Beberapa variabel fundamental yang sering diteliti meliputi Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Debt to Equity Ratio (DER). Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh variabel-variabel ini terhadap harga saham.

- N. S. Dewi & Suwarno, (2022) menemukan bahwa ROA dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- Namun, (K, 2020) menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan penelitian lain menunjukkan ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- Sementara itu, penelitian tentang DER juga menghasilkan temuan yang beragam, dengan beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, dan yang lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan.

Analisis teknikal, di sisi lain, berfokus pada data historis harga dan volume perdagangan untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa depan. Volume perdagangan adalah salah satu indikator teknikal yang umum digunakan.

- (Napitupulu, 2017) menyatakan bahwa volume perdagangan memiliki dampak besar pada harga saham.
- Namun, (Alamsyah, 2019) menemukan bahwa harga saham tidak terpengaruh oleh volume perdagangan saham.

Perbedaan temuan dalam penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengkonfirmasi dan memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel fundamental (ROA, EPS, DER) dan teknikal (volume perdagangan) terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji apakah variabel fundamental dan teknikal berpengaruh terhadap harga saham perbankan dengan menggunakan teori signaling. . Perusahaan yang menjadi fokus penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total populasi perusahaan perbankan sebanyak 47 perusahaan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *sampling purposive*, yaitu metode pengambilan berdasarkan kriteria - kriteria dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Untuk menentukan sampel, digunakan kriteria berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2023.
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut – turut selama periode 2019 – 2023.
3. Perusahaan perbankan terdaftar yang secara konsisten mempublikasikan audit laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023
4. Perusahaan perbankan yang mendapatkan keuntungan secara berturut turut pada tahun 2019 – 2023

**Tabel 1. Hasil Purposive Sampling**

NO	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2023	<b>47</b>
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut – turut selama periode 2019 – 2023	<b>(3)</b>
3.	Perusahaan Perbankan terdaftar yang tidak konsisten mempublikasikan audit laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2023	<b>(2)</b>
4.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian periode 2019 – 2023	<b>(13)</b>
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>29</b>
<b>Tahun Pengamatan</b>		<b>5</b>
<b>Total Sampel</b>		<b>145</b>

Sumber : Data Sekunder, diolah (2024)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel. Data panel ialah data yang menggabungkan antara data *time series* dengan *cross section*. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui tinjauan pustaka. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

**Tabel 2. Devinisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
1.	<i>Return on Assets</i> (ROA) (X1)	<i>Return on Assets</i> (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas aset perusahaan, yang dinyatakan dalam persentase.	ROA = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	(Noordiatmoko, 2020)

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
2.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X2)	<i>Earning Per Share</i> (EPS) Pendapatan per saham atau Earning per Share adalah rasio ini menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham biasa.	EPS = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	(Sumarsan, 2021)
3.	<i>Debt to equity ratio</i> (DER) (X3)	<i>Debt to equity ratio</i> (DER) Merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai solvabilitas atau leverage suatu perusahaan yang menunjukkan kapasitasnya untuk melunasi utang.	<i>Debt to Equity Ratio</i> = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	(Salim, 2024) dan (Amalia & Ardillah, 2022)
4.	volume perdagangan saham (X4)	Volume Perdagangan saham Merupakan banyaknya jumlah lembar saham yang diperdagangkan dengan harga yang telah disepakati setiap harinya oleh pihak pembeli maupun penjual di broker perdagangan saham.	Jumlah saham yang diperdagangkan setiap tahun dalam periode 2019 - 2023	(Amalia & Ardillah, 2022)
5.	Harga Saham (Y)	Harga saham adalah nilai saham perusahaan yang	Harga saham penutupan	(Hasnawi, 2023)

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Sumber
		dihasilkan oleh permintaan dan penawaran saham. Harga saham ditentukan pada harga penutupan, juga dikenal sebagai harga penutupan.		

### Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang menyediakan ringkasan atau gambaran mengenai sampel atau data populasi dalam kondisi saat ini, tanpa menganalisis atau menarik kesimpulan yang dapat mempengaruhi populasi. (Sugiyono, 2020) terdiri dari nilai rata – rata (mean), maksimum, minimum, median dan standar deviasi. Metode data panel adalah gabungan dari *cross-section* dan *time series*. *Cross-section*. Regresi dengan data panel dapat dilakukan menggunakan tiga metode berbeda: Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) & Random Effect Model (REM). Pengujian asumsi klasik yang digunakan uji normalitas. Pengujian lanjut Uji Chow Uji chow digunakan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara model koefisien tetap (CEM) atau model efek tetap (FEM) (A. S. Dewi et al., 2022). Uji Hausman Bertujuan untuk menentukan model mana yang paling sesuai dengan memilih antara model Fixed Effect dan model Random Effect. Pada penelitian ini model regresi panel yang digunakan dapat dirumuskan kedalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e$$

Keterangan :

Y	=	Harga Saham
$\alpha$	=	Konstanta
X1	=	Return On Assets (ROA)
X2	=	Earning Per Share (EPS)
X3	=	Debt to Equity Ratio (DER)
X4	=	Volume Perdagangan
$\beta_1 - \beta_4$	=	Koefisiensi regresi
i	=	Pada Perusahaan Bersangkutan
t	=	Pada Tahun Bersangkutan
e	=	Variabel Penganggu

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui seperti apa gambaran atau karakteristik penyebaran data suatu sampel. Hasil data yang ada pada analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran observasi penelitian (N), rata – rata sampel (mean), nilai tengah (median), nilai tinggi (maximum), nilai terendah (minimum) dan standar deviasi ( $\alpha$ ) untuk setiap variabel. Hasil analisis data deskriptif disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Return On	Earning Per	Debt	Volume	Harga
--	-----------	-------------	------	--------	-------

	Aset	Share	Equity Ratio	Perdagangan	Saham
Mean	0.672115	4.718293	1.557729	20.10393	7.289018
Median	0.647103	4.858494	1.640937	21.25683	7.098376
Maximum	1.439835	7.003065	2.174752	24.70481	10.42969
Minimum	0.039221	0.625938	0.641854	12.90998	4.343805
Std.Dev	0.396772	1.356542	0.329314	3.248860	1.308540
Observation	53	53	53	53	53

Sumber : Data Sekunder yang diolah Eviews 12

Analisis deskriptif dijelaskan sebagai berikut :

1. Return On Aset (X1) sebagai variabel bebas dapat dilihat nilai maksimum sebesar 1.439835, dan nilai minimum sebesar 0.039221, sedangkan nilai rata – rata (mean) secara keseluruhan sebesar 0.672115 dan standar deviasi sebesar 0.396772.
2. Earning Per Share (X2) sebagai variabel bebas memiliki nilai maksimum sebesar 7.003065, dan nilai minimum sebesar 0.625938, sedangkan nilai rata – rata (mean) 4.718293 yang berarti tingkat laba bersih yang diperoleh dari total saham adalah 4.718293, dan standar deviasi sebesar 1.356542.
3. Debt Equity Ratio (X3) sebagai variabel bebas dapat dilihat nilai maksimum sebesar 2.174752, dan nilai minimum sebesar 0.641854, sedangkan nilai rata – rata (mean) secara keseluruhan 1.557729 dan standar deviasi sebesar 0.329314.
4. Volume perdagangan (X4) sebagai variabel bebas pada penelitian ini menunjukkan nilai terendah 12.90998 (minimum) dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 24.70481. Nilai rata – rata (mean) dari volume perdagangan saham adalah 20.10393 dan standar deviasi 3.248860.
5. Harga saham (Y) sebagai variabel terikat pada penelitian ini menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 4.343805 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 10.42969. Nilai rata – rata (mean) dari harga saham adalah 7.289018 dan standar deviasi sebesar 1.308540.

### Estimasi Model Regresi Data Panel

#### 1. Model Efek Umum (*Common Effect Model*)

Model *Common Effect Model* (CEM) menggabungkan semua data tanpa memikirkan waktu dan tempat penelitian. Diasumsikan bahwa perilaku data antar unit *cross-section* sama dalam berbagai kurun waktu.

#### 2. Model Effect Tetap (*Fixed Effect Model*)

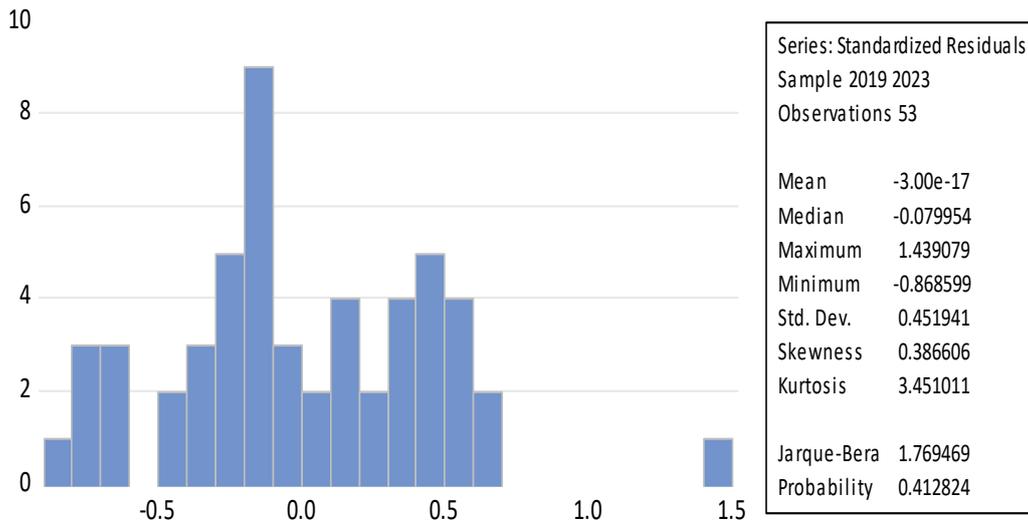
*Fixed Effect Model* adalah model regresi data panel yang memiliki efek berbeda antar individu dan individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan dapat diestimasi melalui teknik least square dummy.

#### Model Effect Random (*Random Effect Model*)

*Random Effect Model* adalah estimasi random effect model yang di asumsikan bahwa efek individu bersifat random bagi seluruh unit *cross-section*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data terdistribusi normal atau tidak. Jika suatu nilai sig > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Jika suatu nilai sig < 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Uji Lanjut

1. Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.945423	(10,38)	0.0078
Cross-section Chi-square	30.414749	10	0.0007

Hasil uji Chow pada tabel 4.5 nilai Probabilitas *Cross-section Chi-square* = 0.0007 berarti < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti metode yang digunakan adalah **Fixed Effect Model (FEM)**. Oleh karena itu dilakukan kembali uji Hausman untuk menentukan metode FEM atau REM yang akan digunakan dalam regresi data panel.

2. Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.119476	4	0.0003

Hasil uji hausman pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa nilai Probabilitas = 0.0003 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model **Fixed Effect Model (FEM)**, yang artinya model FEM lebih baik dibanding model REM.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel FEM Model Terbaik

Dependent Variable: LNY  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 02/26/25 Time: 10:35  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (unbalanced) observations: 53

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.336543	0.665419	6.517011	0.0000
LNX1	-0.297611	0.332411	-0.895309	0.3763
LNX2	0.876010	0.097445	8.989816	0.0000
LNX3	0.148724	0.311234	0.477851	0.6355
LNX4	-0.060309	0.029811	-2.023044	0.0501

Sumber : Data Sekunder Yang di Olah Eviews 12

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka diperoleh persamaan regresi data panel Model FEM terbaik sebagai berikut :

$$\text{HARGA SAHAM} = 4.336543 - 0.297611 \text{ ROA} + 0.876010 \text{ EPS} + 0.148724 \text{ DER} - 0.060309 \text{ VOLUME PERDAGANGAN}$$

Analisis regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai metode analisis data panel.

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Variabel	Koefisien	t-Statistic	t-Tabel	Prob.	Alpha	Kesimpulan
ROA (X1)	-0.297611	-0.895309	1,976692	0.3763	0.05	H <sub>1</sub> ditolak
EPS (X2)	0.876010	8.989816	1,976692	0.0000	0.05	H <sub>2</sub> diterima
DER (X3)	0.148724	0.477851	1,976692	0.6355	0.05	H <sub>3</sub> ditolak
Volume Perdagangan (X4)	-0.060309	-2.023044	1,976692	0.0501	0.05	H <sub>4</sub> ditolak

Pada tabel diatas, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -0.895309 < 1.976692 dan probabilitas 0.3763 > 0.05, yang berarti H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> di terima. Hasil ini diinterpretasikan bahwa ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 8.989816 > 1.976692 dan probabilitas 0.0000 < 0.05, yang berarti H<sub>2</sub> diterima dan menolak H<sub>0</sub>. Hasil ini diinterpretasikan bahwa EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 0.477851 < 1.976692 dan probabilitas 0.6355 > 0.05, yang berarti H<sub>3</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Hal ini diinterpretasikan bahwa DER secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -2.023044 < 1.976692 dan probabilitas 0.0501 > 0.05, yang berarti H<sub>4</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Hasil ini diinterpretasikan bahwa Volume Perdagangan saham secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0.895309 dan dengan nilai signifikan 0.3763 yang berarti lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis pertama ditolak. Artinya bahwa kenaikan atau penurunan *Return On Asset* (ROA) tidak mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ardianto & Mahirun, 2022), (Suartana et al, 2020), (Hidayat et al., 2023) (Pratiwi & Rivandi, 2021), (Putri & Martha, 2025), dan (SW & Janiman, 2021). Hal ini dapat terjadi karena tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan dan menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak berpengaruh besar terhadap harga saham perusahaan dan peningkatan ROA tidak memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan harga saham.

#### **Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 8.989816 dan dengan nilai signifikan 0.0000 yang berarti kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima. Artinya bahwa kenaikan atau penurunan (EPS) mempengaruhi harga saham. Artinya *Earning Per Share* (EPS) mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki profitabilitas yang baik dan efisiensi dalam mengelola aset serta kewajibannya, sehingga meningkatkan daya tarik saham di mata investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ardianto & Mahirun, 2022), menyatakan dalam penelitiannya bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0.477851 dan dengan nilai signifikan 0.6355 yang berarti lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak. Artinya bahwa kenaikan atau penurunan *Debt Equity Ratio* (DER) tidak mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Salim et al., 2024), (Hidayat et al., 2023), (Hapsari & Chaniago, 2022), (Choirul & Efod, 2024), (Sari & Sari, 2025), dan (Sulastri, Roni et al., 2025) menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, semakin besar risiko keuangan yang ditanggung perusahaan akibat tingginya proporsi utang dibandingkan ekuitas.

#### **Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Volume Perdagangan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -2.023044 dan dengan nilai signifikan 0.0501 yang berarti lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Volume Perdagangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis keempat ditolak. Artinya bahwa perubahan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu tidak selalu menyebabkan perubahan harga saham secara langsung. Dengan kata lain, meskipun volume perdagangan meningkat atau menurun, hal tersebut tidak serta-merta membuat harga saham naik atau turun secara signifikan.

## **5. Penutup Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Artinya bahwa kenaikan atau penurunan *Return On Asset* (ROA) tidak mempengaruhi harga saham
2. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Artinya bahwa ketika EPS meningkat, harga saham juga cenderung naik.
3. Variabel *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Artinya bahwa semakin tinggi DER, harga saham cenderung menurun.
4. Variabel Volume Perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2023. Artinya bahwa perubahan jumlah saham yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu tidak selalu menyebabkan perubahan harga saham secara langsung.

#### SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat melakukan penelitian serupa pada perusahaan yang berbeda dan memperluas sampel penelitian, serta mempergunakan variabel lainya yang berpengaruh, sehingga mampu memperkuat hasil penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### Daftar Pustaka

- Alamsyah, F. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai pasar terhadap harga saham pada sub sektor pertambangan logam dan mineral di bursa efek indonesia (bei). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Amalia, W., & Ardillah, K. (2022). Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1).
- Ardianto, R., & Mahirun. (2022). *Prosiding Paper Competition Accounting Festival*. 19, 76–90.
- Choirul, firdaus muhammad, & Efod, mongan davibel. (2024). *PENGARUH EPS, DER DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI PERIODE 2019-2023*. 2(12).
- Dewi, A. S., Arianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI. *Owner*, 6(3), 2814–2825. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.968>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). ( *Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020* ). 1, 472–482.
- Fazriati, W., & Herlinawati, E. (2024). *Pengaruh Earning Per Share ( EPS ), Return On Asset ( ROA ), Dan Return On Equity ( ROE ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022*. 10(2), 945–953.
- Hapsari, A., & Chaniago, I. F. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada PT XI Axiata Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 5(2), 177. <https://doi.org/10.32493/frkm.v5i2.18984>
- Hasnawi, M. I., Eka, A. P. B., Nafiah, Z., Dulame, I. M., & Tahirs, J. P. (2023). Analisis Pengaruh Kurs Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Literature Review Manajemen Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2488–2494. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6111>
- Hidayat, F. S., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Industri Manufaktur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi*,

- Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3039–3057.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2707>
- K, A. S. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *AkMen*, 17, 710–718.
- Muhammad Sadikin, & Rachma Agustina. (2023). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham BCA dan BRI (Tahun 2019-2021). *Senapan.Upnjatim.Ac.Id*, 3(1), 1–11.
- Napitupulu, M. anna. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price Earnig Ratio (PER) Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 57–68.
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51.
- Pratiwi, T. I., & Rivandi, M. (2021). Pengaruh EPS, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(2), 108–116.  
<https://doi.org/10.47709/jebma.v1i2.978>
- Putri, T. T., & Martha, L. (2025). *Profitabilitas pada Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022*. 3(1).
- Salim, M., Budiyaniti, H., Nurman, Ramli, A., & Paramaswary, A. (2024). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2022. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 72–83.
- Sari, D. P., & Sari, P. M. (2025). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus pada PT Ramayana Lestari Tbk 2019-2023 )*. 1.
- Simangunsong, A. O., & Ovami, D. C. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 19–30.  
<https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.86>
- Suartana, A. S. K. dan W. (2020). *Pengaruh NPM , ROA , ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Indonesia Email : kannjune88@gmail.com ABSTRAK T u j u an p e n e l i t i a n i n i a d a l a h u n t u k m e n g e t a h u i p e r g e r a k a n h a r g a s a h*. 1258–1269.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sulastri, Roni, I. R., Setianingrum, E., Ekonomi, F., Nahdatul, U., & Al, U. (2025). *PENGARUH DER, CR, ROA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023*. 3(1), 2382–2388.
- Sumarsan, T. (2021). *Manajemen Keuangan*. 1.
- SW, M., & Janiman, J. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), dan Return On Equit (ROE) terhadap Harga Saham. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(12), 1718–1732. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i12.290>
- Yusmaniarti, Y., Khair, U., Marini, M., & ... (2023). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Bank Dan Lembaga Keuangan Islam Indonesia. ... *REVIEW: Jurnal Ilmiah ...*, 11(2), 1549–1562. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/4041>